

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sebagai perguruan tinggi yang memiliki tugas dan fungsi untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa yaitu Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), PKPM merupakan sebuah kegiatan pembelajaran yang berada dilapangan yang dilakukan oleh mahasiswa, diharapkan dapat memberi solusi mengenai persoalan yang ada didalam masyarakat, mengembangkan potensi dan mengetahui kelebihan maupun kekurangan masyarakat setempat. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa, memberikan pembelajaran bagi mahasiswa untuk berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa tahapan diantaranya yaitu persiapan, pembekalan, pelepasan, observasi, sampai tahap pelaporan. Pelaksanaan PKPM tahun 2024 dilaksanakan secara *offline*, PKPM kali ini ditempatkan di Desa Paguyuban. Tujuan utama dari Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah Pengembangan ekonomi desa dan sosialisasi UMKM yang unggul di Desa Paguyuban.

Pada saat ini perkembangan teknologi begitu pesat khususnya di bidang informasi. Sistem informasi adalah salah satu hasil dari perkembangan tersebut dengan adanya sistem informasi, pengelolaan informasi menjadi jauh lebih efisien. Di era teknologi yang serba canggih ini, banyak memudahkan kegiatan manusia di berbagai aspek kehidupan, salah satunya yaitu kegiatan aspek perekonomian. Sebagaimana diketahui bahwa perkembangan teknologi telah membuka jalan bagi peluang – peluang baru dalam bisnis. Salah satunya adalah promosi dan pengembangan para pelaku UMKM menggunakan *Google* Bisnis dan Pemetaan Lokasi pada *Google Maps*.

Google Profil Bisnis adalah alat yang memungkinkan bisnis UMKM Tobong Batu Bata di Desa Panguyuban untuk mengelola kehadiran di internet melalui Google

Bisnis dapat memverifikasi bisnis dan mengedit informasi bisnis untuk membantu pelanggan menemukan UMKM Tobong Batu Bata di Panguyuban. Selain itu pemetaan lokasi sangatlah penting bagi UMKM, *Google Maps* merupakan salah satu platform yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas UMKM. Dengan menandai titik lokasi bisnis mereka di Google Maps, pelaku UMKM dapat memberikan informasi yang lebih akurat dan dapat diakses oleh calon konsumen. Hal ini membantu membangun kepercayaan konsumen dan meningkatkan peluang penjualan.

Pengembangan teknologi informasi telah membawa perubahan paradigma dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis. Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), kemajuan teknologi menjadi suatu keharusan agar dapat bersaing dalam pasar yang semakin kompleks dan digital. Pemanfaatan teknologi mampu memasarkan produk dengan jangkauan luas dan mudah ditemukan lokasi pembuatan atau penjualannya. Karena dengan kemajuan zaman cara pemasaran dan promosi semakin gampang untuk dilakukan khususnya dengan teknologi media elektronik khususnya Smartphone, dan tentunya memiliki beberapa manfaat bagi pelaku UMKM Tobong Batu Bata di Desa Panguyuban.

Berdasarkan analisis permasalahan yang terjadi pada lokasi pengabdian tersebut yakni keterbatasan pengetahuan serta kemampuan dalam implementasi penggunaan Google Profile Bisnis dan Google Maps, jangkauan pemasaran yang kurang luas.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mentransfer pengetahuan dan keterampilan dengan memberikan sosialisasi peningkatan kemampuan secara langsung kepada UMKM Tobong Batu Bata di Panguyuban dalam penggunaan Google Profile Bisnis dan Google Maps yang bertujuan untuk memberikan informasi yang lebih akurat dan dapat diakses oleh calon konsumen dan memasarkan produk dengan jangkauan luas.

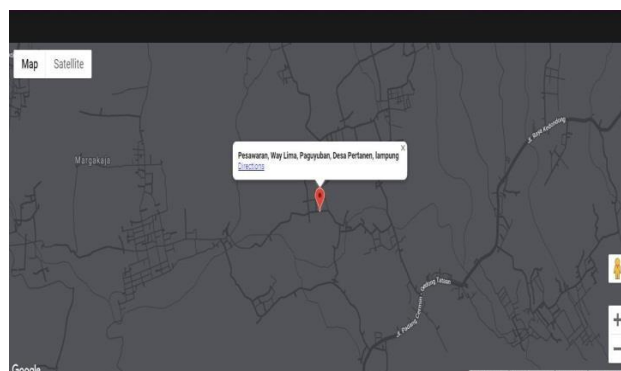
Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dengan judul **“DIGITALISASI MARKETING PADA USAHA TOBONG BATU BATA UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN UMKM”**.

1.1.1 Profil Desa

Desa Paguyuban merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran. Wilayah ini berada di sebelah utara Desa Wates Selatan. Desa Paguyuban Berjarak sekitar 2,6 Km dari Gedong Tataan sebagai Ibu Kota Kabupaten Pesawaran. Mayoritas penduduk di Desa Paguyuban beragama Islam dan dihuni oleh sebagian besar penduduk suku Jawa. Salah satu ciri khas bahasa pengantar menggunakan bahasa Jawa. Sebagian besar wilayah Desa Paguyuban merupakan lahan persawahan sehingga mayoritas penduduk di Desa Paguyuban ini bermata pencaharian sebagai petani.

Desa Paguyuban meliputi sejumlah dusun sebagai berikut, yaitu :

1. Dusun Pengayunan
2. Dusun Sidomulyo
3. Dusun Mekarsari
4. Dusun Pertanen
5. Dusun Guyuban Tengah
6. Dusun Guyuban Induk
7. Dusun Pertanen 2



Gambar 1. 1 Peta Desa Panguyuban

1.1.2 Profil UMKM

Menurut Rudjito (2003) Mengemukakan bahwa pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian Negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usaha. Berikut profil UMKM Tobong Batu Bata pada tabel 1.1

Tabel 1. 1 Profil UMKM

Nama Usaha	: Batu Bata Pak Dhimaz
Nama Pemilik	: Pak Dhimaz Arianto
Jenis-jenis produk	: Bata Biasa, Bata Sabun, Bata Bolong
Tahun Berdiri	: 2015
Alamat Pemilik Usaha	: Dusun Pengayunan 2 RT 001/RW 003 Desa Paguyuban

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan, rumusan masalah dari laporan kegiatan PKPM ini yaitu :

1. Bagaimana pentingnya pemanfaatan teknologi pada pemasaran UMKM?
2. Bagaimana penggunaan Google Profile Bisnis dan Google Maps dapat terimplementasi pada pemilik UMKM sehingga dapat membantu pemasaran UMKM berbasis digitalisasi?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penulisan laporan kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pentingnya pemanfaatan teknologi pada pemasaran berbasis digitalisasi UMKM.

2. Untuk mengetahui penggunaan Google Bisnis Profile dan Google Maps dapat terimplementasi pada pemilik UMKM sehingga dapat membantu pemasaran berbasis digitalisasi.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan laporan kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi IIB Darmajaya

Manfaat yang diperoleh bagi IIB Darmajaya, mahasiswa, dan masyarakat Desa Kubu Batu adalah :

- a) Untuk menjadi tolak ukur bagi mahasiswa PKPM IIB Darmajaya selama melaksanakan kegiatan di Desa Panguyuban.
- b) Memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswa dengan proses pembangunan di masyarakat untuk penyesuaian kurikulum, materi perkuliahan dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian.
- c) Untuk melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat di masa akan datang

2. Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat yang diperoleh bagi mahasiswa dalam pengimplementasi pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahannya adalah :

- a) Memperdalam cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat menghayati adanya ketergantungan kaitan dan kerjasama antar sektoral.
- b) Memberikan keterampilan untuk melaksanakan pembangunan berdasarkan ilmu, wawasan, teknologi, dan seni.

- c) Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.
- d) Memberikan pengalaman dalam melakukan penelaahan, merumuskan dan memecahkan masalah secara langsung sehingga tumbuh sifat profesionalisme dan rasa tanggung jawab dalam arti membentuk kepedulian social

3. Manfaat Bagi Desa Panguyuban

Manfaat yang diperoleh masyarakat Desa Panguyuban adalah:

- a) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk melaksanakan pembangunan di masyarakat yang berada di bawah tanggung jawab pemerintah
- b) Memperoleh cara baru di bidang ilmu dan teknologi yang dibutuhkan untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
- c) Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan memanfaatkan kemajuan teknologi.
- d) Membantu UMKM dalam pemasaran secara digitalisasi seperti penggunaan Google Profile Bisnis dan Google Maps.

1.4 Mitra yang Terlibat

1. Perangkat Desa serta warga Desa Panguyuban, Kecamatan Way Lima, Pesawaran. Karena sudah bersedia menjadi tempat lokasi saya dalam melaksanakan kegiatan PKPM IIB Darmajaya 2024.
2. Pemilik UMKM Tobong Batu Bata Bapak Dhimaz Arianto yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan PKPM ini dan memberikan kesempatan kepada saya untuk memberikan sosialisasi dan memberikan edukasi mengenai digitalisasi marketing serta melakukan inovasi produk di UMKM Tobong Batu Bata.